

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Analisis Efisiensi Usaha hubungannya dengan Manfaat Ekonomi Anggota, maka penulis dapat menarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Pada Periode Tahun 2013 sampai 2017 tingkat Efisiensi usaha Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN dapat tercapai tetapi pada tahun 2016 terjadi ketidakefisienan atau inefisien dan di tahun 2017 mengalami penurunan sehingga Inefisien. Terjadinya Ketidakefisienan tersebut disebabkan oleh jumlah biaya yang dikeluarkan di banding pendapatan yang diperoleh oleh koperasi.
2. a. Untuk Manfaat Ekonomi langsung yang dirasakan oleh anggota pada unit usaha yang dirasakan anggota pada unit usaha dilihat dari selisih harga barang yang ditawarkan oleh koperasi dibandingkan dengan pesaing ,dari hasil pengolahan yang dilakukan mayoritas harga barang dikoperasi memberikan manfaat ekonomi langsung terhadap anggota.
b. Manfaat ekonomi Tidak Langsung yang dirasakan oleh anggota adalah penerimaan sisa hasil usaha bagian anggota (SHU). Adapun perkembangan SHU yang diterima anggota tahun 2013-2017 manfaat ekonomi tidak langsung yang didapatkan oleh anggota mengalami fluktuasi.Pada tahun 2013 Manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima oleh anggota sebesar

Rp. 195,194,556.20 dan terjadi kenaikan pada tahun 2014 sebesar 0.41% dengan nominal Rp. 196,009,075.15 .Pada tahun 2015 mengalami kenaikan kembali sebesar 3.48% dengan nominal Rp. 202,848,910.60 sedangkan pada Tahun 2016 manfaat yang diterima anggota menurun sebesar 129.5% dengan nominal Rp. 59,916,656 dan kembali mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 151% dengan nominal Rp.30,562,993.65. Penurunan manfaat ekonomi tidak langsung menunjukkan indikasi yang tidak bagus dimana terjadi partisipasi yang menurun dari anggota terhadap usaha koperasi.

3. Hubungan antara tingkat efisiensi dengan manfaat ekonomi tidak langsung bagi anggota mempunyai hubungan negatif yang sangat erat. Hal ini diketahui dari koefisien korelasi (r) sebesar -0.98 . Berdasarkan teori Guilford r sebesar -0.98 dikriteriakan sebagai hubungan yang sangat erat ,meskipun demikian besar kecilnya tingkat efisiensi usaha dapat berpengaruh terhadap manfaat ekonomi tidak langsung bagi anggota sebesar 96.04% dan sisanya 3.96% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2. *Saran*

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis efisiensi usaha hubungannya dengan manfaat ekonomi Anggota pada Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN, Maka penulis menyampaikan saran – saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya langkah – langkah yang harus dilakukan oleh pihak manajerial untuk mengatasi terjadinya ketidakefisienan usaha (inefisien) seperti pada tahun 2016 dan 2017, Agar pada tahun – tahun berikutnya dapat dihindari.

Adapun langkah – langkah yang harus yang dapat dilakukan untuk mengatasinya antara lain :

- a. Meningkatkan pendapatan yaitu dengan cara memperbesar volume penjualan dengan tingkat harga tertentu dan meningkatkan pelayanan kepada anggota.
 - b. Menekan seefisien mungkin biaya – biaya yang di keluarkan.
 - c. Karyawan dan pengurus yang ada dikoperasi Pegawai Abdi Praja IPDN sebaiknya bekerjasama untuk memperbaiki sistem manajemen, sehingga apa yang diinginkan dalam hasil usaha bisa meningkat serta manfaat ekonomi yang diberikan kepada anggota mengalami peningkatan juga.
2. Koperasi harus memperhatikan manfaat ekonomi yang diterima atau dirasakan oleh anggota ,baik manfaat ekonomi langsung maupun manfaat ekonomi langsung maupun ekonomi tidak langsung. Koperasi harus berusaha memberikan harga jual tertentu yang lebih rendah dibandingkan dari harga jual non koperasi sehingga manfaat ekonomi langsung dapat dirasakan oleh anggota.Selain itu koperasi dapat membeli barang – barang dengan porsi besar sehingga dalam membeli barang koperasi akan mendapatkan harga yang lebih rendah ,koperasi harus mencari supplier bila perlu koperasi langsung membeli barang dagangannya ke pabrik langsung sehingga koperasi dapat menjual barang tersebut dengan harga yang lebih rendah pula dibandingkan dengan harga pasaran .Apabila hal ini terjadi maka partisipasi anggota akan meningkat pula. Artinya kesejahteraan

anggota sebagai tujuan utama koperasi akan meningkat pula .Ini artinya kesejahteraan anggota sebagai tujuan utama Koperasi akan meningkat pula.

3. Selain itu koperasi dapat membeli barang – barang dengan porsi besar sehingga dalam membeli barang koperasi akan mendapatkan harga yang lebih rendah ,koperasi harus mencari supplier bila perlu koperasi langsung membeli barang dagangannya ke pabrik langsung sehingga koperasi dapat menjual barang tersebut dengan harga yang lebih rendah pula dibandingkan dengan harga pasaran .Apabila hal ini terjadi maka partisipasi anggota akan meningkat pula. Artinya kesejahteraan anggota sebagai tujuan utama koperasi akan meningkat pula .Ini artinya kesejahteraan anggota sebagai tujuan utama Koperasi akan meningkat pula.
4. Untuk pihak manajemen senantiasa melakukan perencanaan yang lebih baik,pengkoordinasian yang lebih bagus dan pengendalian yang lebih serta pengawasan yang lebih ketat. Selain itu untuk usaha ini perlu adanya penambahan modal dan pengelolaannya agar lebih ditingkatkan.

Dari beberapa saran yang telah disampaikan atas hasil penelitian,penulis sangat berharap semoga saran –saran tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih berguna bagi pihak – pihak terkait.